

ABSTRAK

Lahirnya rukun Islam yang kelima yaitu haji bagi umat yang mampu, menciptakan adanya biro perjalanan haji di Indonesia, khususnya biro perjalanan haji khusus. Pelayanan biro haji khusus merupakan salah satu faktor yang sangat penting pada sektor kualitas biro perjalanan haji khusus sebagai salah satu upaya perlindungan terhadap Jamaah haji dalam melaksanakan ibadah haji di Arafah dan Mina. Semakin berkembangnya umat yang akan melaksanakan haji, maka dapat dijadikan acuan bagi biro perjalanan haji khusus untuk meningkatkan kualitas dengan melaksanakan perlindungan terkait santunan dan manfaat bagi Jamaah haji.

Terkait santunan dan manfaat yang akan diberikan oleh biro haji, maka dapat diketahui apakah hak dan kewajiban biro perjalanan haji terhadap Jamaah haji dalam memberikan perlindungan hukum selama di tanah air dan di Arab Saudi serta pelaksanaan perlindungan yang dilakukan oleh biro perjalanan haji jika terjadi kesalahan pihak ketiga.

Dalam penelitian ini digunakan suatu metode pendekatan Yuridis Empiris, yaitu dengan melakukan penelitian terhadap aspek hukum yang meliputi peraturan, perundangan, dan peraturan lain yang berhubungan dengan penulisan ini. Spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu memberikan gambaran secara rinci, sistematis, dan menyeluruh dan dihubungkan dengan perlindungan hukum Jamaah haji. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder mencakup bahan hukum primer dengan melakukan penelitian terhadap aspek-aspek hukum yang meliputi peraturan-peraturan, perundang-undangan, dan peraturan lain yang berhubungan dengan penulisan ini serta bahan hukum sekunder meliputi buku atau artikel.

Berdasarkan penelitian, maka hak dan kewajiban para pihak telah disepakati yaitu kewajiban utama biro haji ialah memberikan pelayanan di tanah air dan di Arab Saudi kepada Jamaah meliputi kesehatan, transportasi, akomodasi, perlindungan, konsumsi, dan sebagainya, dan hak biro perjalanan haji ialah mendapatkan upah dari Jamaah haji. Sedangkan kewajiban utama Jamaah haji ialah membayar seluruh biaya terkait jasa yang diberikan biro perjalanan haji, serta hak Jamaah haji ialah mendapat fasilitas di tanah air maupun di Arab Saudi terutama dalam hal perlindungan hukum. Perlindungan hukum yang diberikan Multazam *tour* berupa santunan bagi Jamaah yang terkena musibah, namun sering kali santunan tersebut terhambat karena faktor eksternal maupun internal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis bahwa kualitas yang perlu diperhatikan oleh pemerintah dan biro perjalanan haji khusus terkait dalam memberikan santunan kepada Jamaah haji yaitu ketepatan dan kecepatan pemerintah dalam melakukan investigasi terhadap kasus yang menimpa Jamaah haji serta sosialisasi yang harus diberikan kepada Jamaah haji agar tanggap dalam mengklaim asuransi maupun santunan yang akan diberikan sehingga pemborongan pekerjaan yang dilakukan biro perjalanan haji khusus yang dalam penelitian ini adalah PT Tisaga Multazam Utama mempunyai mutu dan kualitas yang tinggi, dan Jamaah wajib melakukan klaim asuransi tepat pada waktunya.

Kata Kunci : Perlindungan, Jamaah Haji, Santunan, Pelaksanaan Haji

Abstract

The birth of the fifth pillar of Islam, that is Hajj for the people who can afford, creating the existence of Hajj travel agency in Indonesia, particularly a special Hajj travel agency. The special Hajj's service bureau is one of the very important factor in the quality sector of the special Hajj's travel agency as one of safeguard against pilgrims in hajj at Arafat and Mina. The continued development of the people who will perform Hajj, then it can be used as a reference for a special Hajj travel agency to improve the quality with implementing protection associated compensation and benefits for Jamaah.

Related to compensation and benefits that will be provided by the bureau of Hajj, then it can be known whether the rights and obligations of Hajj's travel agencies to the pilgrims in providing legal protection during in the homeland and in Saudi Arabia as well as the implementation of safeguards undertaken by the bureau of the pilgrimage in case of fault of third parties.

This study used an Empirical Juridical approach, that is to conduct a study of the legal aspects that include rules, regulations, and other regulations related to this writing. The specification of this research is descriptive analysis, which gives a detailed description, systematic, and thorough and linked with the legal protection of pilgrims. The data used are primary and secondary data includes primary legal materials to conduct a study of the legal aspects that include regulations, legislation and other regulations related to this writing and the secondary

Based on research, the rights and the obligations of the parties has been agreed, that is the main obligation of Hajj travel agency is to provide services in the country and in Saudi Arabia to the pilgrims includes health, transport, accommodation, protection, consumption, and so on, and the rights of Hajj travel agency is receive wages from the pilgrims. While the main obligation of pilgrims is to pay all of the costs related to services provided by Hajj travel agencies, and the rights of pilgrims is to get facilities in the country and in Saudi Arabia, especially in terms of legal protection. The legal protection that given by Multazam tour in the form of compensation for Jamaah that stricken by disaster, however such compensation is often hampered by internal and external factors

According to the research conducted by the authors that the quality which need to be considered by governments and a special Hajj travel agencies involved in providing compensation to pilgrims, that is the accuracy and the speed of government for investigating the case that struck pilgrims and the socialization that should be given to pilgrims so that the priglms can be perceptive in claiming given insurance or compensation so that the work chartering undertaken special Hajj travel agency in this research is PT Tisaga Multazam Utama which has the quality and the quality is high, and socialization should be given to pilgrims so that perceptive in claiming insurance or compensation will be given so that chartering work undertaken travel agency special pilgrimage in this research is PT Tisaga Multazam Utama which has the high quality, and Jemaah obliged to make an insurance claim right in time.

Kata kunci : Protection , Pilgrim , Benefits , Implementation Haji